

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui kepuasan kerja guru SDN di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi
2. Untuk mengetahui kegiatan koordinasi yang terjadi dalam setiap pekerjaan guru SDN di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi
3. Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan koordinasi dengan kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari – Mei 2015.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono, penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.¹ Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menemukan adanya pengaruh atau hubungan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan studi korelasional. Pendekatan korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.²

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan dihubungkan yaitu kepuasan kerja guru sebagai variabel Y dan koordinasi sebagai variabel X.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono di dalam bukunya, *Metode Penelitian Administrasi* mendefinisikan, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 7

² Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 247

kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi yang berjumlah 378 guru di Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

Sugiyono mendefinisikan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*. Arikunto mendefinisikan, *Simple Random sampling* adalah dalam proses pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Dengan demikian, maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (change) dipilih menjadi sampel.⁵ Dalam menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan pendapat dari Arikunto. Menurut Arikunto apabila subyeknya lebih dari 100, maka antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung pada kemampuan peneliti (waktu, tenaga, biaya), sempit atau luasnya wilayah dan besar kecilnya resiko yang ditanggung.⁶

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan 15% dari jumlah guru PNS SDN Kecamatan Babelan yang berjumlah 378 orang guru, maka diperoleh $15\% \times 378 = 60$ guru.

³ Sugiyono. *Op.Cit.*,h. 90

⁴ *Ibid.*, h. 91

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 111

⁶ *Ibid.*, h. 111

E. Desain Penelitian

Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian di mana satu kelompok dikenakan satu kali pengamatan dan setiap subyek dalam kelompok dikenakan 2 angket penelitian karena mempunyai dua variabel. Dalam hal ini menggambarkan pengaruh variabel bebas (variabel X) yaitu koordinasi dan variabel terikat (variabel Y) yaitu kepuasan kerja.

Untuk menggambarkan hubungan antar kedua variabel tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian *Product Moment* sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Desain Penelitian

Subjek	Variabel X	Variabel Y
1	X_1	Y_1
2	X_2	Y_2
3	X_3	Y_3
....
N	X_n	Y_n

Keterangan:

Subjek : Guru SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

Variabel X : Koordinasi

Variabel Y : Kepuasan Kerja Guru

X_1 X_n : Nilai Koordinasi

Y_1 Y_n : Nilai Kepuasan Kerja

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner atau angket. Dalam penelitian ini, angket terdiri dari dua bagian, yaitu angket mengenai koordinasi (sebagai variabel X) dan angket mengenai kepuasan kerja pegawai (variabel Y). Kedua angket ini diberikan atau diisi oleh Guru SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁷ Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang sesuai. Adapun yang terkait dengan teknik pengumpulan data antara lain:

1. Variabel Y (Kepuasan Kerja)

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan senang atau tidak senang individu terhadap pekerjaan yang dilakukan.

b. Definisi Operasional Variabel

Kepuasan kerja adalah suatu perasaan senang atau tidak senang guru terhadap pekerjaan yang dilakukan. Untuk mengukur variabel ini maka indikator yang digunakan adalah (1) perasaan

⁷ Sugiyono. *Op.Cit.*, h. 162

atas pekerjaan, (2) perasaan terhadap perolehan gaji, (3) perasaan terhadap penghargaan, (4) perasaan terhadap pengawasan, (5) perasaan terhadap hubungan dengan rekan kerja.

c. Kisi-kisi instrumen

Pernyataan-pernyataan dalam kepuasan kerja guru menggunakan skala lima alternatif pilihan yaitu sangat menyenangkan (SM), menyenangkan (M), kurang menyenangkan (KM), tidak menyenangkan (TM), dan sangat tidak menyenangkan (STM). Masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima. Penetapan skor ini tergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif kemungkinan jawaban diberi skor sebagai berikut: SM = 5, M = 4, KM = 3, TM = 2, STM = 1. Sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebagai berikut: SM = 1, M = 2, KM = 3, TM = 4, STM = 5. Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrumen kepuasan kerja.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel	Indikator	No. Item Uji Coba	Instrumen Final
Variabel Y:	Perasaan atas pekerjaan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	1, 2, 3, 4, 5, 8
	Perasaan terhadap perolehan gaji	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	9, 10, 12, 13, 14, 15
	Perasaan terhadap penghargaan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
	Perasaan terhadap pengawasan	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31	24, 25, 26, 27, 28, 29, 31
	Perasaan terhadap hubungan dengan rekan kerja.	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40

2. Variabel X (Koordinasi)

a. Definisi Konseptual

Koordinasi adalah suatu proses penyelarasan tugas dan pengintegrasian tugas yang dilakukan oleh pegawai dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan organisasi.

b. Definisi Operasional Variabel

Koordinasi adalah suatu proses penyelarasan tugas dan pengintegrasian tugas yang dilakukan oleh guru dalam pekerjaannya untuk mencapai tujuan di SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

Untuk mengukur variabel ini maka indikator yang digunakan adalah (1) kerja sama, (2) pembagian tugas, (3) komitmen tinggi, (4) mengutamakan kepentingan bersama, (5) menguntungkan organisasi, (6) komunikasi, (7) tepat waktu.

c. Kisi-kisi instrumen

Pernyataan-pernyataan dalam koordinasi guru menggunakan skala lima alternatif pilihan Selalu (S), Sering (SR), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH). Masing-masing pernyataan diberi skor satu sampai lima. Penetapan skor ini tergantung pada sifat pernyataan. Untuk pernyataan yang bersifat positif kemungkinan jawaban diberi skor sebagai berikut: S = 5, SR = 4, JR = 3, PH = 2, TPH = 1. Sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebagai berikut: S = 1, SR = 2, JR = 3, PH = 4, TPH = 5. Berikut merupakan tabel kisi-kisi koordinasi.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Koordinasi

Variabel	Indikator	No. Item Uji Coba	Instrumen Final
Variabel X:	Kerja Sama	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 3, 4, 6, 7
	Pembagian Tugas	8, 9, 10, 11, 12, 13,	8, 9, 10, 11, 12, 13
	Komitmen Tinggi	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	15, 16, 18, 19, 20, 21
	Mengutamakan Kepentingan Bersama	22, 23, 24, 25	22, 24, 25
	Menguntungkan Organisasi	26, 27, 28, 29, 30	26, 27, 28, 29, 30
	Komunikasi	31, 32, 33, 34, 35	31, 32, 33, 34, 35
	Tepat Waktu	36, 37, 38, 39, 40	36, 37, 38, 39, 40

G. Uji Instrumen

Sebelum dipakai dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu instrumen diujicobakan kepada 20 guru di sekolah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas (kesahihan)

Untuk mengetahui tingkat kevaliditasan tiap item, dilakukan analisis butir melalui teknik korelasi *Product Moment*. Metode ini menganalisis tiap item, hingga dapat mencerminkan kesahihan tiap-tiap item dari angket tersebut. Analisis itu dilakukan dengan mengkorelasi skor item dengan skor awal. Rumus korelasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2] [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka korelasi "r" *product moment*

N = Jumlah skor butir

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Y^2 = Kuadrat skor total

$\sum X$ = Jumlah skor per item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor per item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Hasil kali antara X dan Y

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu instrumen merupakan tingkat kehandalan instrumen tersebut, berarti cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha*, karena angketnya menggunakan skala nilai, yaitu:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya item soal

$\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varian total

Jika $r_h > r_t$ = Instrumen dinyatakan reliabel

Jika $r_h < r_t$ = Instrumen dinyatakan tidak reliabel

H. Teknik Analisis Data

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang berupa uji

linieritas dan uji normalitas. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan syarat penggunaan teknik analisis Korelasi *Product Moment*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Uji *Liliefors*. Berikut adalah rumusnya:⁸

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o : Harga Mutlak Terbesar

$F(Z_i)$: Peluang Angka Baku

$S(Z_i)$: Proporsi Angka Baku

Dalam menguji normalitas ini, perlu menempuh langkah-langkah sebagai berikut :⁹

- a. Mengadakan pengamatan terhadap $x_1, x_2, x_3, \dots, x_n$ untuk menjadi bilangan baku $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$ dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - x}{s}$$

⁸ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 468

⁹ *Ibid.*, h. 466-467

Dimana,

Z_i = bilangan baku

x_i = data sampel

\bar{x} = rata-rata sampel

s = simpangan baku

- b. Untuk setiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{z_i} = P(z \leq z_i)$
- c. Selanjutnya, dihitung proporsi z_1, z_2, \dots, z_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh S_{z_i} , maka :

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_i}{n}$$

- d. Kemudian, hitung selisih $F_{z_i} - S_{z_i}$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, maka nilai L_o dibandingkan dengan L_{tabel} dengan kriteria normalitas sebagai berikut:

$L_o < L_{tabel}$ = menerima hipotesis nol (H_o) dengan kesimpulan data berdistribusi normal

$L_o > L_{\text{tabel}}$ = menolak hipotesis nol (H_o) dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal

2. Uji Linieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Dalam uji linieritas ini menggunakan analisa regresi dimana ada dua variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel X, dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel Y. Rumus regresi linier adalah sebagai berikut :¹⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel kriteria

X = Variabel prediktor

a = Bilangan konstan

b = Bilangan regresi

Adapun rumus untuk mencari bilangan konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah :¹¹

¹⁰*Ibid.*, h. 312

¹¹*Ibid.*, h. 315

$$a = \frac{Y \quad Y^2 - Y \quad XY}{N \quad X^2 - X^2}$$

$$b = \frac{N \cdot XY - X \quad Y}{N \quad X^2 - X^2}^{12}$$

Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis Uji F, di lakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Persamaan:

H_0 : Model regresi linier H_a : Model regresi tidak linier

2. Penentuan nilai F

$$F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha); (k-2); (n-k)}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{S^2TC}{S^2e}$$

Perhitungan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Sumber Variasi

Sumber Variasi	dk	JK	KT = JK/dk	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$	$\frac{S^2Reg}{S^2Res}$
Regresi (bla)	1	JK Reg (bla)	S^2Reg	
Residu	$n - 2$	JK Res	S^2Res	
Tuna Cocok	$k - 2$	JK (TC)	S^2TC	$\frac{S^2TC}{S^2e}$
Kekeliruan	$n - k$	JK (E)	S^2e	

¹² Sugiyono. *Op.Cit.*, h. 238-239

3. Kesimpulan

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$: Model regresi tidak linier

H_a diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$: Model regresi linier

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya “di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “kebenaran”. Jadi, hipotesis yang kemudian cara penulisnya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia menjadi hipotesa, dan berkembang menjadi hipotesis.¹³

Dalam penelitian kuantitatif yang dipandu oleh pertanyaan tertutup, hipotesis memainkan peran penting. Hipotesis adalah harapan teoretis yang akan dihadapkan dengan hasil empiris yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian.¹⁴

Pada pengujian hipotesis digunakan teknik korelasi *Product Moment* untuk memperoleh koefisien relasi (r) yang kemudian digunakan dalam pengujian hipotesis statistik. Adapun rumus untuk korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:

¹³ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 110

¹⁴ Jan Jonker, Bartjan J.W. Pennink, dan Sari Wahyuni, *Metodologi Penelitian Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 62

$$r_{xy} = \frac{N \cdot XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah skor butir

X = Skor tiap item

Y = Skor total

Y^2 = Kuadrat skor total

$\sum X$ = Jumlah skor per item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor per item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Hasil kali antara X dan Y

Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

$H_a : \rho \neq 0$: Ada hubungan yang positif antara koordinasi dengan kepuasan kerja guru SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

$H_o : \rho > 0$: Tidak ada hubungan yang positif antara koordinasi dengan kepuasan kerja guru SDN Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi guna menentukan derajat hubungan. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Langkah selanjutnya adalah menganalisis hipotesis melalui pengujian terhadap koefisien korelasi dengan rumus :¹⁵

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

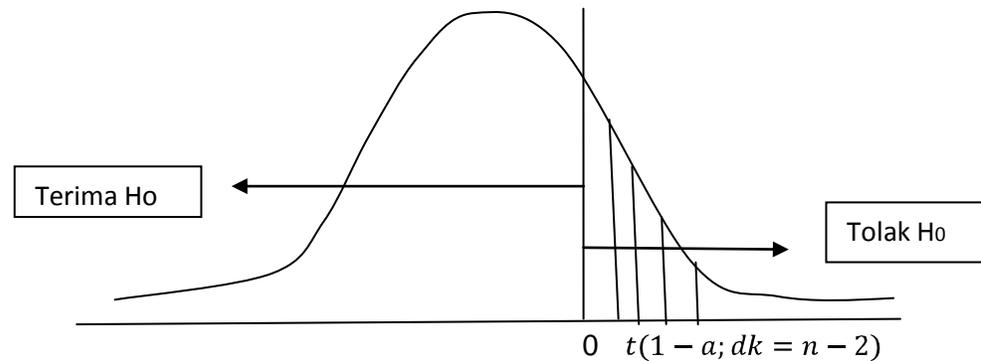
t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi *Product Moment*

n = Banyaknya sampel

Dari tabel yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

¹⁵ Sudjana. *Op.Cit.*, h. 380



Gambar 3.1 Daerah Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Dan t_{tabel} yang dihasilkan pada $dk = n - 2$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka kriteria H_0 ditolak atau dengan kata lain koefisien korelasi signifikan, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel X dan Y.